

Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskahbagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

Kita sudah mempelajari bagaimana bangsa Israel dulu mempersiapkan paskah.

MALAM INI KITA PELAJARI MENGENAI TEMPATNYA.

Markus 14: 13-15

14:13. Lalu Ia menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: "Pergilah ke kota; di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia

14:14. dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Pesan Guru: di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?

14:15. Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita!"

'sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia'= tempat makan perjamuan paskah.

Bagi kita sekarang, ini adalah **Yerusalem Baru** yang sudah lengkap dan tersedia.

Wahyu 21: 10

21:10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

YERUSALEM BARU, ITULAH TEMPAT PERJAMUAN PASKAH.

Paskah di perjanjian lama= kebebasan Israel dari Mesir menuju Kanaan.

Paskah di perjanjian baru= kebebasan kita dari dunia/dosa menuju ke Yerusalem Baru.

Markus 14: 13

14:13. Lalu Ia menyuruh **dua orang murid-Nya** dengan pesan: "Pergilah ke kota; di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia

= Tuhan mengutus 2 murid= menunjuk pada Firman Allah dan Roh Kudus.

Mazmur 107: 20

107:20. disampaikan-Nya firman-Nya dan disembuhkan-Nya mereka, dilupakan-Nya mereka dari liang kubur.

(terjemahan lama)

107:20. **Disuruh-Nya firman-Nya**serta disembuhkan-Nya mereka itu dan dilepaskan-Nya mereka itu dari pada kebinasaannya.

Yohanes 14: 26

14:26. tetapi Penghibur, yaitu **Roh Kudus**, yang akan **diutus** oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Suruhan Tuhan atau utusan Tuhan, itulah Firman dan Roh Kudus.

Firman Allah dan Roh Kudus adalah Tangan Tuhan yang menuntun kita untuk mendaki gunung Yerusalem Baru.

Ini yang penting bagi kita malam ini.

Untuk mencapai gunung Yerusalem Baru, **ada 3 gunung yang harus kita daki:**

1. **Gunung Joljuta**= tempat Yesus disalib.

Yohanes 19: 33-34

19:33. tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34. tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Di Joljuta, Yesus mati dengan 5 luka utama. Dan **luka kelima diperuntukan bagi kita bangsa kafir**. Sebenarnya, Yesus sudah mati dengan 4 luka. Tetapi prajurit ini (bangsa kafir) membuat luka yang kelima.

Dari luka kelima ini keluar darah dan air.

'darah'= bertobat.

Jadi, Firman dalam urapan Roh Kudus menusuk hati kita dan menunjukkan dosa-dosa kita, sehingga kita sadar, menyesal dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

'air'= **baptisan air**.

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

'kita telah dikuburkan'= orang yang sudah mati terhadap dosa, harus dikuburkan bersama Yesus di dalam air dan kita bangkit dalam hidup yang baru (**hidup dalam kebenaran**).

Mazmur 5: 13

5:13. Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.

Kalau kita hidup benar, kita akan dipagari oleh Tuhan dengan pagar anugerah.

Artinya:

- o anugerah Tuhan sanggup memelihara kita sampai anak cucu,
- o anugerah Tuhan sanggup melindungi kita dari dosa dan hukuman Tuhan,
- o anugerah Tuhan memiliki kehidupan kita dan tidak ada seorangpun bisa mengganggu gugat, bahkan setanpun tidak bisa mengganggu gugat kita.

Kalau kita mau mendaki gunung Joljuta, kita akan dipagari oleh Tuhan.

Jadi, **Firman dan Roh Kudus membawa kita untuk hidup dalam kebenaran**.

2. Gunung Penyembahan.

Mazmur 43: 3-4

43:3. Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu!

43:4. Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku!

(*terjemahan lama*)

43:3. Suruhkanlah terang-Mu dan kebenaran-Mu, supaya keduanya itu memimpin aku dan membawa akan daku ke bukit kesucian-Mu dan ke dalam tempat kediaman-Mu;

= 'terang dan kebenaran'= Firman dan Roh Kudus menuntun kita naik ke gunung penyembahan.

Artinya, **kalau ingin masuk kerajaan Surga, kita harus banyak menyembah Tuhan**.

Kita harus memperhatikan doa penyembahan secara pribadi, keluarga dan di gereja masing-masing.

ay. 4= 'sukacitaku dan kegembiraanku'= dengan menyembah Tuhan, **kita akan mengalami kebahagiaan/kesukaan Surga** yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun.

Hasil lainnya, **kita mengalami keubahan hidup mulai dari wajah/hati**(seperti wajah Yesus yang bersinar-sinar saat menyembah di atas gunung).

Hati kita diubah menjadi hati yang taat dengar-dengaran. Dan kasih Allah akan terpancar dari wajah kita.

Kalau tidak taat, wajah kita akan muram.

Kalau hati diubah, perkataan dan perbuatan juga akan diubah menjadi **perkataan dan perbuatan yang benar dan baik**.

1 Petrus 3: 10-11

3:10. "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

3:11. Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

'menjaga lidahnya terhadap yang jahat' = perkataan yang baik.

'menjauhi yang jahat' = perbuatan baik.

Kalau perkataan dan perbuatan kita baik, **Tuhan akan memberikan masa depan yang baik**. Semua menjadi baik dan bahagia.

Jadi, **Firman dan Roh Kudus menyucikan hidup kita sampai bisa menyembah Tuhan**.

3. Gunung Yerusalem Baru.

Wahyu 21: 10

21:10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Disini, **Firman dan Roh Kudus sudah menjadi 2 sayap burung nazar yang besar**.

Semakin kita benar dan suci, 2 sayap burung nazar kita akan makin besar.

Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kegunaan 2 sayap burung nazar yang besar:

- o menyingkirkan kita dari gelombang dasyat di dunia ini sampai masa antikris. Kita dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan.

Tanda bahwa kita sudah memiliki sayap burung nazar adalah kita tenang di tengah badai. Kita tinggal membesarkan sayap tersebut lewat hidup yang semakin benar dan suci.

- o mengangkat kita ke awan-awan yang permaisat Yesus datang kembali kedua kali. Kita masuk pesta nikah Anak Domba, kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk Yerusalem Baru. Kita bersama Tuhan untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.